

ABSTRAK

Pepindahan cairan darah pasien menuju dialiser merupakan proses yang di tentukan oleh kecepatan aliran darah atau *Quid of blood* (QB). Hemodialisa bisa mencapai hasil yang maksimal apabila para meter adekuasi hemodialisa bisa tercapai semua. Salah satu parameter adekuasi tindakan hemodialisa adalah rasio reduksi ureum (URR). URR adalah pemeriksaan adekuasi hemodialisa secara kuantitatif dengan mengukur presentasi-presentasi jumlah ureum yang di bersihkan dalam sekali tindakan hemodialisa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh QB terhadap URR pasien CKD STG V yang menjalani hemodialisa di RSKG Rasyida Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil uji *chi-squer* menunjukan tidak ada pengaruh yang signifikan antara QB terhadap URR, dimana jumlah QB rendah dengan URR cukup yaitu 0(0%) sedangkan URR baik yaitu 48 orang (16,9%) dan URR lebih baik berjumlah 0(0%). Pada QB sedang dengan URR cukup berjumlah 0(0%) sedangkan URR baik yaitu 201 orang (70,8%) dan URR lebih baik berjumlah 0(0%). Pada QB tinggi dengan URR cukup berjumlah 0(0%) sedangkan URR baik yaitu 35 orang (12,3%) dan URR lebih baik berjumlah 0(0%). Hasil uji *chi-squer pada tingkat kepercayaan* 95% dengan $\alpha = 0,05$ di dapatkan nilai *p-value* 0,284. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tidak dari kecepatan aliran darah atau QB saja apabila QB yang digunakan 200ml/menit supaya dalam penelitian dapat di tentukan pengaruh QB terhadap URR apakah dapat di tentukan dengan factor factor lain.

ABSTRAK

Transfer of the patient's blood fluid to dialysis is a process that is determined by the speed of blood flow or quid of blood (QB). Hemodialysis can achieve maximum results if the hemodialysis adequacy can be achieved all.one of the parameters of the adequacy of hemodialysis is the rreduction ratio of urea (URR). URR is a quantitativw examination of hemodialysis adequacy by following a presentation on the amount of urea that is cleaned in one hemodialysis action. The purpose of this study was to determine the effect of QB on URR of CKD STG V patients undergoing hemodialysis in the RSKG Rasyida Medan. The type of research used is analytic survey with cross sectional approach. Chi-squer test result on the effect of QB on URR, where the number of QB is low with a sufficient URR of 0(0%) while a good URR of 48 people (16,95) and better URR of 0(0%). In moderate QB, the URR should be 0(0%) while the URR is good, namely 201 people (70,8%) and the URR is better at 0(0%). In a high QB with a sufficient URR of 0(0%) while a good URR of 35 people (12,3%) and a batter URR of 0(0%). Chi-squer test result at a confidence level of 95% with = 0,05 get a p-value of 0,284. The researcher suggests to the next researcher to conduct a study not only from the speed of blood flow or QB if the QB used is 200ml/minute so thet the research can determine the effect of QB on URR whether it can be determined by other factors.